

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024.

3.1.1 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Bank BJB adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pendirian bank BJB dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD

Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank

Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Profil Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Tabel 3. 1
Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Nama Panggilan	Bank BJB
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Pendirian Hukum	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	20 Mei 1961
Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemda Provinsi Jawa Barat (38,52%) - Pemda Provinsi Banten (4,95%) - Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,15%) - Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten (7,93%) dan Publik (24,45%)
Modal Dasar	Rp4.000.000.000.000,-

Modal Di Tempatkan dan Disetor Penuh	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	8 Juli 2010
Kode Saham	BJBR
Data Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bank BJB Syariah (99,24%) - Perbankan - Bank Umum Syariah - PT. BPR Intan Jabar (10,92%) - Perbankan - Bank Perekonomian Rakyat - PT. BJB Sekuritas Jawa Barat (93,75%) - Perusahaan Efek Daerah - PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu 15,57% - Perbankan - Bank Pembangunan Daerah
Data Terafiliasi Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Asuransi <ul style="list-style-type: none"> - PT. Asuransi Bangunan Askrida - BPR <ul style="list-style-type: none"> - PT. BPR Bogor Jabar - PT. BPR Cianjur Jabar - PT. BPR Indramayu Jabar - PT. BPR Majalengka Jabar - PT. BPR Wibawa Mukti Jabar - PT. BPR Cipatujah Jabar - PT. BPR Artha Galuh Mandiri Jabar - PT. BPR Karya Utama Jabar - PT. BPR Serang - PT. BPR Lebak Sejahtera - PT. BPR Berkah - PT. BPR Kerta Raharja Gemilang
Jumlah Jaringan Kantor	<ul style="list-style-type: none"> - 1 Kantor Pusat - 5 Kantor Wilayah - 64 Kantor Cabang - 820 Kantor Cabang Pembantu (KCP) - 6 Sentra UMKM

	<ul style="list-style-type: none"> - 18 Layanan BJB Prioritas - 10 Layanan Weekend Banking - 1.776 ATM Bank BJB - 183 Cash Recycle Machine (CRM)
Website	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	14049
Alamat Korespondensi	<p>Divisi Corporate Secretary</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menara Bank BJB - Jl.Naripan No.12-14 Bandung 40111 - Tel : (+6222)-4234868 - Fax : (+6222)-4206099

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025.

3.1.3 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Visi

“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”

Bank BJB berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang menyediakan produk dan jasa perbankan yang berkualitas, inovatif, mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, digitalisasi, dan pelayanan berkualitas, Bank BJB berharap dapat menjadi bank yang dipercaya dan diandalkan oleh masyarakat sebagai mitra keuangan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dan nasional.

Misi

- Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholder.
- Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.4 Makna dan Logo PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.



Gambar 3. 1 Logo PT. Bank Jabar Banten (Persero) Tbk.

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025

Logo bank BJB memiliki makna yang mendalam dan terkait dengan visi dan misi perusahaan. Logo bank BJB memiliki desain yang modern dan sederhana, yang mencerminkan identitasnya sebagai bank daerah profesionalisme dan terpercaya. Logo ini terdiri dari tiga elemen visual berupa tiga garis melengkung

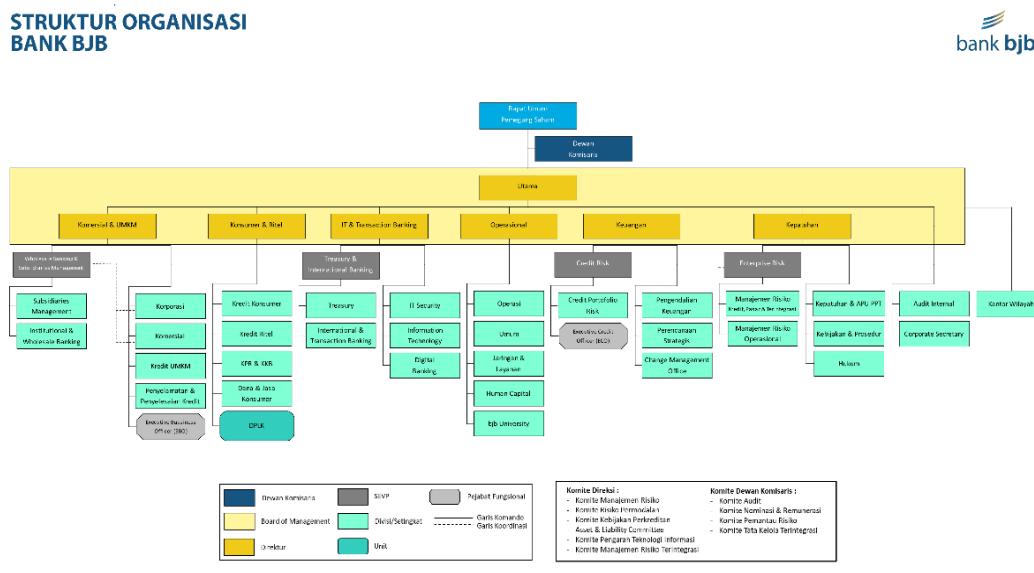
berwarna biru dan kuning yang membentuk simbol dinamis, serta tulisan “bank bjb” dalam huruf kecil dengan warna biru.

Tiga garis melengkung dalam logo yang berbentuk helai sayap terbang melambangkan keinginan perusahaan untuk menjadi perusahaan nasional. Warna biru pada logo memiliki arti tersendiri, seperti *Calm Water Blue* yang melambangkan kepercayaan, profesionalisme, serta keamanan, sedangkan warna kuning melambangkan optimism, kemakmuran, dan semangat inovasi yang terus berkembang. Selain itu penggunaan huruf pada *logotype* merupakan pengembangan bentuk dari huruf *Alte Haas Grotesk*.

Penggunaan huruf kecil dalam tulisan nama “bank bjb” menunjukkan pendekatan yang lebih ramah dan dekat dengan masyarakat. Hal ini menggambarkan filosofi bank bjb yang lebih modern mudah diakses, ransenden, inklusif, dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Bentuk konfigurasi logo di atas merupakan konfigurasi utama (konfigurasi logo primer).

Dengan demikian, logo bank bjb tidak hanya merupakan simbol perusahaan, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan terkait dengan visi dan misi perusahaan yaitu sebagai bank yang solid, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan prima, khususnya dalam mendukung ekonomi daerah Jawa Barat dan Banten.

3.1.5 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret) karena didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga sering disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan serta

dikembangkannya berbagai ilmu dan teknologi baru. Metode penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Oleh karena itu, dalam tahap kesimpulan, penelitian ini akan lebih efektif jika dilengkapi dengan visualisasi seperti tabel, grafik, atau bentuk tampilan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015:19).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data berupa angka atau bilangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan LDR dan ROA Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2019-2023. Sedangkan pendekatan regresi linear Sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen (X) dan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini berfokus untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama periode 2015-2024.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada hakikatnya merujuk pada segala sesuatu yang memiliki bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk dapat dipahami agar memperoleh pemahaman mengenai topik tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2020:67). Variabel dalam penlitian ini dibagi menjadi dua, yaitu varibel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2020: 69) Variabel Independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, atau antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependn

Menurut (Sugiyono, 2020: 69) Variabel Dependn adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel Dependn yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel (Y). *Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai variabel dependen karena digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return on Asset</i> (Y)	Rasio yang mengukur kemampuan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X)	Rasio yang mengukur kemampuan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi kredit.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara dokumentasi dan studi kepustakaan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:314) dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah hidup (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, laporan keuangan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2015-2024 digunakan sebagai dokumen atau sumber data. Data rasio yang digunakan adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA), yang diperoleh melalui situs resmi bank yaitu www.bankbjb.co.id.

2. Studi kepustakaan

Menurut Sugiyono (2020: 387) menyebutkan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan pemahaman obyek yang diteliti, nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam Tugas Akhir ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data *time series* dengan rentang waktu data penelitian 2015-2024. Data *time series* (berkala) adalah data yang menunjukkan perkembangan suatu variabel dari waktu ke waktu dalam periode tertentu berdasarkan catatan historis (Amruddin, et al., 2022:119). Sedangkan berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada

(peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan keuangan, jurnal, dan lain-lain.” (Siyoto & Sodik, 2015:57). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2015-2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan yaitu www.bankbjb.co.id.

3.2.3.2 Populasi sasaran

Populasi adalah keseluruhan wilayah yang menjadi fokus penelitian, yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi ini kemudian dipelajari dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi inilah yang akan diteliti lebih lanjut untuk kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang terkait dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) periode 2015-2024. Populasi sasaran ini meliputi total kredit, dana pihak ketiga, laba bersih, dan total asset.

Batasan populasi sasaran ini adalah hanya data keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang digunakan, dan hanya data keuangan yang terkait dengan LDR dan ROA pada periode 2015-2024.

3.2.3.3 Penentuan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut. Jika jumlah populasi terlalu besar dan tidak

memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel. Hasil penelitian Sampel ini harus benar-benar mewakili populasi agar kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi secara keseluruhan. Jika sampel tidak representatif (mewakili), maka hasilnya tidak akan akurat dan dapat menyebabkan kesimpulan yang salah. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2020:127).

Teknik *sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang representatif dan akurat. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *saturation sampling*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2020: 128-129). Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah metode penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2020:133). Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024. Penentuan periode sepuluh tahun terakhir dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut mencakup fase penting, yaitu masa sebelum, saat, dan setelah pandemi covid-19,

yang memiliki dampak besar pada sektor perbankan khususnya dalam hal penyaluran kredit (LDR) dan laba yang dihasilkan bank (ROA). Dengan memilih periode sepuluh tahun terakhir ini, penulis dapat memperoleh data yang relevan dan terkini, sehingga hasil penelitian ini dapat mencerminkan kondisi Bank BJB saat ini.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

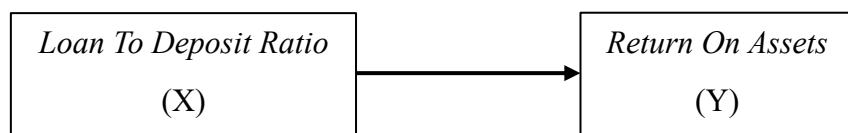
1. Laporan keuangan yang dipilih harus mencakup periode 10 tahun, dari tahun 2015 sampai dengan 2024.
2. Laporan keuangan yang lengkap yang didalamnya meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
3. laporan keuangan yang dipilih harus telah diaudit oleh auditor untuk memastikan apakah data tersebut akurat dan valid.

Dalam penentuan sampel, data keuangan yang dipilih kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap ROA pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024. Dengan demikian, penentuan sampel ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisis pengaruh LDR terhadap ROA pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, sekaligus memperlihatkan jenis serta jumlah rumusan masalah yang harus dijawab dalam

penelitian menggunakan teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jumlah serta jenis hipotesis yang diajukan, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Hardani, et al., 2020:309). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian ini yang diambil dari hubungan variabel antara *Loan To Deposit Ratio* (X) dan *Return On Asset* (Y).



Gambar 3. 3

Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA), menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik dengan menggunakan alat bantu *software SPSS Statistic* versi 30. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi. Prosesnya melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian data, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena tersebut. Analisis ini juga dapat

digunakan untuk membandingkan dan mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara kasus atau fenomena yang berbeda (Samsu, 2017:111). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Machali (2021:191), regresi linear sederhana adalah metode dalam statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis pengaruh satu variabel Independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Serta metode ini juga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independent tersebut. Untari (2020:47) mengatakan bahwa “Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio”, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset*

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel)

X = Variabel bebas (independent) yaitu *Loan To Deposit Ratio*

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri dari:

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal dalam menganalisis data penelitian untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sebelum mengkaji uji hipotesis. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian tidak terdapat pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik dari penelitian yang dilakukan. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161), “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena uji t dan f mengasumsikan distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji melalui analisis grafik dan uji statistik. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis explorasi dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-smirnov (Machali, 2021:114). Teknik analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

Jika nilai probability sig 2 tailed ≥ 0.05 , maka distribusi data normal. Sedangkan jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05 , maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Machali, I. (2021:119), Uji linearitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan bentuk hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah

hubungan antara dua variabel bersifat linear dan signifikan. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) yaitu sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0.05 , maka variabel memiliki hubungan yang linier. Sedangkan jika nilai sig. > 0.05 , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

3.2.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana variabel independent mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 (0% - 100%), dimana semakin tinggi nilainya, maka semakin kuat hubungan tersebut. Nilai R^2 cenderung lebih rendah pada data silang dan lebih tinggi pada data runtun waktu.

3.2.5.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Hidayat (2018:161), Uji hipotesis merupakan tahap penting dalam metode penelitian statistik yang bertujuan untuk menguji validitas hipotesis penelitian. Hipotesis digunakan untuk memberikan arah dan fokus pada pembahasan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Uji hipotesis ini membantu penulis dalam merumuskan tujuan penelitian secara spesifik dan menentukan metode analisis

yang tepat. Dengan pengujian hipotesis ini, penulis dapat menyimpulkan apakah terdapat pengaruh signifikan antara LDR dan ROA secara ilmiah dan objektif.

Dalam proses penelitian, penulis menyusun dua hipotesis yang saling bertentangan, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh atau perbedaan yang signifikan. Salah satu jenis metode uji hipotesis yang sering digunakan adalah Uji-T atau t-test, yaitu pengujian hipotesis parametrik yang bertujuan untuk mengukur perbedaan rata-rata antara dua kelompok serta melihat hubungan diantara keduanya, apakah menghasilkan hasil yang sama atau berbeda. Dalam pengujinya menggunakan signifikansi 0,05 dan menggunakan *two tailed* (dua sisi) (Udin, 2021:83), dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 = \text{Loan To Deposit Ratio (LDR)}$ tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024.

$H_1 = \text{Loan To Deposit Ratio (LDR)}$ berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode 2015-2024.

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) uji $t > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) uji $t < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.